

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM
MENERJAKAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
JOGOROGO NGAWI**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

RINA RAHAYU

A. 210 060 090

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat sekarang ini beserta teknologinya, ternyata bersifat menyeluruh disegala bidang kehidupan manusia tidak terkecuali di bidang pendidikan. Apalagi tuntutan jaman modern yang semakin kompleks, bidang pendidikan perlu penanganan yang serius. Menurut Dimiyati dan Mujiono (1999 : 7) “Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan yang terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu di laksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab 3 disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Keberhasilan proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan proses belajar-mengajar di sekolah. Sekolah merupakan salah satu unsur pelaksana yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan, disamping

keluarga dan masyarakat sendiri. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang formal sehingga memungkinkan pelaksanaan pendidikan yang terarah, terkontrol dan teratur. Kegiatan belajar mengajar di sekolah meliputi seluruh aktivitas yang membahas seperangkat materi pelajaran agar seorang anak mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupannya.

Keberhasilan proses belajar seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam 2 macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk faktor dari dalam diri siswa yaitu faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga/rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka proses belajar mengajar, faktor - faktor tersebut perlu diperhatikan.

Seseorang yang mandiri akan merasa bangga bila ia bisa mengerjakan sesuatu dengan sendiri. Menurut Moh. Ali dan Moh. Asrori (2004 : 114) “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal yang diperoleh melalui proses individuasi“. Kemandirian adalah suatu kepercayaan terhadap dirinya sendiri, dan perasaan otonomi diartikan sebagai perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dorongan dari dalam dan tidak terpengaruh orang lain.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ingin dicapai siswa. Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien. Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi motivasi bukanlah sesuatu yang timbul karena adanya suatu perilaku yang tampak. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh kekuatan dalam diri orang tersebut.

Proses belajar mengajar dipandang dari aspek psikologis adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan didalam diri siswa dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap yang mengantarkan siswa ke arah kedewasaan. Pendidikan dalam proses belajar-mengajar dilakukan untuk mengembangkan sikap mental ilmiah dan kemandirian. Jika dikaitkan dengan kegiatan belajar, sesungguhnya sikap kemandirian yang dimiliki seseorang erat kaitannya dengan pemahaman dalam belajar.

Menurut Hani Handoko (2000:252) menyatakan bahwa “motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Selain motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan diterapkannya sistem belajar mandiri. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk memiliki sikap mandiri

artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan.

Kemandirian sangat penting dimiliki oleh siswa agar mantap dalam bersikap dan mengerjakan tugas, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Untuk meningkatkan pendalaman materi pelajaran yang telah diberikan, maka anak didik atau siswa dilatih dengan memberi tugas yang harus dikerjakan disekolah atau dirumah. Tugas-tugas yang diberikan guru sedapat mungkin dikerjakan oleh siswa secara mandiri untuk melatih pikiran dan memanfaatkan fasilitas dan sumber pelajaran yang ada. Herman Holstein (1987 : 5) Mengemukakan bahwa “ Dengan mandiri, tidak berarti murid-murid belajar secara individualis, tetapi sebaliknya situasi akan dibina untuk belajar kelompok dan setiap murid menjadi partner sesamanya”. Siswa dengan kemandirian yang tinggi akan berusaha mendapatkan dan menggunakan segala fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan dengan sebaik-baiknya.

Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas adalah suatu kemampuan siswa untuk mengerjakan tugasnya secara bertanggungjawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang seoptimal mungkin. Siswa dituntut untuk mampu berusaha menemukan pemecahannya dengan tidak secara langsung mengadukan permasalahan tersebut pada orang lain tanpa

terlebih dahulu berusaha mencobanya sendiri. Siswa diharapkan mampu secara aktif, kreatif, inovatif serta memiliki inisiatif sendiri.

Menurut Zainal Arifin (1990: 3) prestasi berarti hasil usaha. Untuk mencapai hasil prestasi belajar harus didukung oleh kemauan, dorongan, semangat belajar yang tinggi, sebab anak-anak sekarang itu pintar-pintar tetapi kadang gagal mencapai prestasi belajar yang diharapkan karena kurangnya motivasi dan juga kurang memiliki kesadaran, pemahaman, kedewasaan mental pikiran, sehingga sikap kemandiriannya kurang, hanya senang diikuti dengan sikap emosional maka penanaman sikap kemandiriannya sangatlah penting.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong dan tertarik untuk mengangkat topik permasalahan kedalam penelitian dengan judul:

“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI, PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I JOGOROGO NGAWI”

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar akuntansi siswa sebagian besar belum menampakkan hasil dalam prestasi belajar secara optimal, salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi intrinsik.

2. Kemandirian dalam mengerjakan tugas oleh siswa akan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Siswa yang mampu belajar secara mandiri kemungkinan akan berbeda dengan siswa yang kurang mandiri.
3. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal, didalamnya termasuk motivasi belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas.

C. Pembatasan Masalah.

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar akuntansi siswa, yaitu kecenderungan siswa terdorong dan tertarik dengan akuntansi dan senang mempelajarinya. Aspek yang diteliti adalah motivasi intrinsik siswa dan motivasi ekstrinsik siswa.
2. Kemandirian dalam mengerjakan tugas dibatasi pada kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri.
3. Prestasi belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dibatasi pada prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi ?
2. Adakah pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi.
2. Pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi.
3. Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jogorogo Ngawi.

F. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu meningkatkan motivasi belajar akuntansi pada khususnya.

b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan ini dibuat dengan kaidah dan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori tentang motivasi belajar, kemandirian dalam mengerjakan tugas, prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.